

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 HILIMEGAI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sista Arlina Hia

Guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 2 Hilimegai, Nias Selatan
(Email:)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bervariasinya motivasi dan kreativitas belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa, kreativitas belajar siswa serta untuk menguji ada tidaknya hubungan antara motivasi dengan kreativitas belajar siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif deskriptif-korelasional. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA Negeri 2 Hilimegai yang berjumlah 37 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan dan perhitungan uji hipotesis diperoleh: 1) rata-rata skor motivasi siswa secara keseluruhan diperoleh sebesar 49,60 berada pada kategori sedang; 2) rata-rata skor kreativitas belajar siswa secara keseluruhan diperoleh sebesar 53,65 berada pada kategori sedang; 3) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi siswa dan kreativitas belajar siswa dengan koefisien determinasi $r_{xy} = 0,604$ dan berada pada tingkat hubungan yang kuat, dengan nilai $t_{hitung} = 4,484 > t_{tabel} = 1,688$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kreativitas belajar siswa. Beberapa saran yaitu 1) bagi siswa, hendaknya menyadari motivasi sangat berhubungan dengan kreativitas belajar siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas belajarnya agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan; 2) bagi pihak sekolah hendaknya mendayagunakan Guru BK dalam menunjang program layanan BK tentang motivasi dan kreativitas belajar siswa agar motivasi dan kreativitas belajar siswa meningkat; 3) bagi Guru BK hendaknya memberikan layanan Bimbingan dan Konseling kepada siswa yang berhubungan dengan peningkatan motivasi dan kreativitas belajar siswa agar siswa dapat termotivasi dan memiliki kreativitas yang tinggi dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Motivasi; kreativitas belajar; siswa*

Abstract

This research is motivated by the varied motivation and creativity of student learning. This study aims to describe student learning motivation, student learning creativity and to test whether or not there is a relationship between motivation and student learning creativity. This research uses a descriptive-correlational quantitative type of research. The sample in this study was all 37 students of SMA Negeri 2 Hilimegai. The instrument used is a questionnaire. Based on the results of data processing that has been carried out and hypothesis test calculations obtained: 1) the average overall student motivation score obtained of 49.60 is in the moderate category; 2) the average student

learning creativity score as a whole was obtained at 53.65 in the moderate category; 3) there is a significant relationship between student motivation and student learning creativity with a coefficient of determination $r_{xy} = 0.604$ and is at a strong relationship level, with a calculated value $= 4.484 > t_{tabel} = 1.688$ which means that H_0 is rejected and H_a is accepted, it can be concluded that there is a significant relationship between motivation and student learning creativity. Some suggestions are 1) for students, they should be aware that motivation is closely related to students' learning creativity, so that students can increase their motivation and creativity in order to obtain satisfactory learning outcomes; 2) for the school should utilize BK Teachers in supporting the BK service program on student learning motivation and creativity so that student learning motivation and creativity increase; 3) for BK Teachers should provide Guidance and Counseling services to students related to increasing student learning motivation and creativity so that students can be motivated and have high creativity in learning.

Keywords: Motivation; learning creativity; student

1. Pendahuluan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan resmi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, sengaja, terarah, sistematis, oleh para pendidik profesional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum untuk jangka waktu tertentu. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Wahyudin, dkk, 2009:2.9) menegaskan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, yaitu manusia Indonesia yang beriman, mandiri,

maju, cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, serta produktif. Berbagai upaya pendidikan telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya tersebut. Salah satunya adalah dengan melakukan kajian-kajian dan pengembangan strategi peningkatan kualitas proses belajar.

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar. Interaksi dalam peristiwa belajar-mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan menanamkan sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar, atau guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses

belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu, guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif dan menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Bagi bangsa Indonesia tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui proses dan sistem pendidikan nasional ialah sebagaimana yang telah dituangkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (Ramly, 2010:15) menyatakan bahwa: tujuan pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru merupakan ujung tombak kegiatan pengajaran di sekolah yang langsung berhadapan dengan siswa-siswanya (Hamalik, 2001:140). Tanpa adanya peranan guru maka kegiatan belajar mengajar tidak bisa berjalan dengan semestinya. Seorang guru seharusnya memiliki pemahaman-pemahaman yang mendalam tentang pengajaran. Guru profesional akan dapat mengarahkan sasaran pendidikan membangun generasi muda menjadi suatu generasi bangsa penuh harapan. Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik

bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis.

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa baik kualitas maupun kuantitas. Kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Guru harus menunjukkan keseriusan saat mengajar sehingga dapat membangkitkan motivasi serta kreativitas siswa untuk belajar. Selain itu, guru harus mengetahui tentang objek yang akan diajarnya sehingga dapat mengajarkan materi pembelajaran dengan penuh dinamika dan inovasi. Untuk memenuhi tuntutan di atas, guru harus mampu memaknai pembelajaran sebagai ajang pembentukan potensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa siswa pada tanggal 25 Juli 2017 di SMA Negeri 2 Hilimegai diperoleh informasi bahwa siswa kurang termotivasi dalam belajar, dimana pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa hanya diam dan mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa tidak aktif terlibat dalam pembelajaran sehingga siswa kurang termotivasi dan tidak memiliki kreativitas dalam pembelajaran dan hanya menerima semua materi pembelajaran dari guru. Siswa tidak menanyakan materi yang belum dipahaminya serta untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang dimilikinya sehingga pembelajaran hanya satu arah. Hal tersebut di atas menyebabkan siswa malas untuk belajar

dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Juli 2017 di SMA Negeri 2 Hilimegai diperoleh informasi dari wali kelas SMA Negeri 2 Hilimegai bahwa kreativitas belajar siswa masih rendah. Rendahnya kreativitas belajar siswa tersebut berdampak pada sikap beberapa siswa yang merasa bosan mengikuti pembelajaran, kurang berminat dalam belajar, tidak bersemangat dalam belajar, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, kurang aktif dalam belajar kelompok, sering terlambat masuk kelas serta keluar masuk kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini terlihat dari rata-rata siswa dalam satu kelas hanya ada beberapa siswa yang aktif saat berdiskusi di dalam kelas, jarang sekali siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, seringnya berbicara dan bercanda dengan teman sebangkunya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran serta siswa juga terlihat kurang berkeinginan dan bertekad dalam mengikuti proses belajar mengajar dan sering keluar masuk kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, terlihat pula kurangnya dorongan/motivasi dan semangat belajar siswa didalam kelas sehingga siswa tidak tertarik/terdorong untuk belajar dengan baik dan membuat siswa lebih pasif dalam proses pembelajaran.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar siswa dan peranan penting tersebut adalah dalam hal menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat dalam belajar. Seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak mungkin kreatif dalam belajar. Di antara berbagai faktor-faktor yang

mempengaruhi belajar, motivasi sering dipandang sebagai faktor yang cukup dominan. Hal ini sejalan dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2013:238) yang mengatakan bahwa lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar sehingga mutu hasil belajar akan rendah. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi pada umumnya mampu meraih keberhasilan dalam proses maupun hasil belajar.

Selain dari motivasi belajar, kreativitas belajar juga memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, dengan kreativitas belajar yang tinggi siswa dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Dalam proses pembelajaran kreativitas belajar dapat dimaknai sebagai wahana pembentukan kepribadian siswa yang diarahkan pada daya cipta, ide kreatif, serta perubahan tingkah laku. Siswa dapat menuangkan segala ide-ide kreatifnya dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Istarani & Pulungan (2015:132) menyatakan bahwa seseorang yang kreatif akan mampu untuk memberikan suatu pemikiran baru atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi, baik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari maupun berkaitan dengan kajian-kajian pratikum.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Motivasi dengan Kreativitas Belajar Siswa SMA Negeri 2 Hilimegai Tahun Pelajaran 2017/2018".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang kreatif dalam belajar

2. Siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru
 3. Siswa kurang berminat dalam pembelajaran
 4. Siswa tidak bersemangat dalam belajar
 5. Siswa tidak aktif (pasif) dalam pembelajaran
 6. Siswa kurang berkeinginan dan bertekad dalam mengikuti proses belajar mengajar
 7. Siswa sering keluar masuk kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung
 8. Siswa memiliki motivasi belajar yang kurang
- Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Hilimegai masih kurang.
2. Kreativitas belajar siswa SMA Negeri 2 Hilimegai masih rendah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Hilimegai tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah tingkat kreativitas belajar siswa SMA Negeri 2 Hilimegai tahun pelajaran 2017/2018?
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi dengan kreativitas belajar siswa SMA Negeri 2 Hilimegai tahun pelajaran 2017/2018?.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Hilimegai tahun pelajaran 2017/2018
2. Untuk mendeskripsikan kreativitas belajar siswa SMA Negeri 2 Hilimegai tahun pelajaran 2017/2018

3. Untuk menguji ada tidaknya hubungan antara motivasi dengan kreativitas belajar siswa SMA Negeri 2 Hilimegai tahun pelajaran 2017/2018. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap keilmuan Bimbingan dan Konseling khususnya perihal hubungan motivasi dengan kreativitas belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas belajarnya dengan baik.
- b. Bagi guru, dapat menjadi bahan pertimbangan atau acuan dalam meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar siswa di kelas.
- c. Bagi guru BK, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberi layanan Bimbingan dan Konseling kepada siswa.
- d. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan pengalaman langsung dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai syarat memperoleh gelar S. Pd.
- e. Bagi STKIP Nias Selatan, sebagai bahan referensi di STKIP Nias Selatan terutama pada program studi Bimbingan dan Konseling.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi atau deskriptif korelasional yaitu penelitian yang melihat hubungan setiap variabel dengan variabel lainnya dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:270) "Metode

korelasional adalah suatu alat statistik, yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti". Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi (variabel X) dan kreativitas belajar (variabel Y).

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti, menurut Arikunto (2006:30) "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Hilimegai yang berjumlah 37 orang. Adapun data tersebut terlihat jumlah seluruh siswa SMA Negeri 2 Hilimegai terlihat pada tabel berikut ini:

Menurut Arikunto (2006:105) "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti." Menurut Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 orang diambil semua, sehingga penelitian berupa penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-25%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Hilimegai yang berjumlah 37 orang.

Menghindari timbulnya perbedaan pengertian, maka peneliti menguraikan dan merumuskan definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar adalah suatu dorongan perubahan energi seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Kreativitas Belajar adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda serta unik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner), menurut Sugiyono (2013:199) "kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang berisikan tentang motivasi belajar dan kreativitas belajar siswa. Sebelum angket diedarkan kepada responden, terlebih dahulu penulis mengemukakan langkah-langkah yang dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi Instrumen Penelitian.

Sebelum menyusun instrumen penelitian, maka penulis menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang akan diberikan kepada responden berupa angket.

2. Penetapan Skor Jawaban

Angket yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi angket maka pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan skala Likert (Sugiono, 2012:135),

3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian dapat mengukur apa yang akan diukur. Menurut Sukardi (2007:122) "Validitas adalah untuk mengukur apa yang hendak diukur". Setiap item tes dinyatakan valid apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$ yaitu r_{xy} dikonsultasikan pada tabel nilai-nilai kritis *r product moment* pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah rumus *product moment* (Arikunto, 2006:170).

Untuk menentukan valid tidaknya setiap butir soal yang digunakan, maka setiap perolehan harga koefisien korelasi

dibandingkan dengan tabel harga kritis $r_{product\ moment}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Setiap butir soal dinyatakan valid jika $r_{xy} \geq r_t$

Catatan: Pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 17,0 Evaluation.

Langkah-langkahnya:

1. Masuk ke program SPSS
2. Klik Variabel View pada SPSS data editor
 - a. Pada kolom name baris pertama ketik responden, pada baris kedua ketik A, baris ketiga B, baris keempat C dan baris kelima ketik D lalu pada baris keenam ketik total.
 - b. Pada kolom tipe untuk baris pertama klik kotak kecil lalu kemudian klik string, baris kedua dan seterusnya tidak diubah.
 - c. Pada kolom tipe untuk baris pertama klik kotak kecil lalu kemudian klik string baris kedua dan seterusnya tidak diubah.
 - d. Pada kolom desimal ganti dengan angka nol.
 - e. Pada kolom label untuk baris pertama kosongkan dan pada baris kedua ketik skor jawaban A, baris ketiga skor jawaban B, baris keempat ketik skor jawaban C dan baris kelima ketik skor jawaban D lalu kemudian baris keenam ketik total jawaban.
 - f. Pada kolom measure baris pertama klik skala pengukuran yaitu klik skala nominal dan baris kedua sampai keenam klik ordinal.

3. Pengisian data
Klik data view pada SPSS data editor
 - a. Pada kolom responden masukkan semua responden.
 - b. Pada kolom A, B, C, D masukkan semua jawaban responden sesuai dengan kolom masing-masing dan untuk kolom total masukkan total jawaban responden.
4. Pengolahan data
Klik analysis → correlate → bivariate
5. Pengisian
Dari bivariate correlations
 - a. Masukkan skor jawaban A, B, C, D dan total ke variabel
 - b. Correlations Coefficient klik person
 - c. Test of significance klik two – tailed
6. Pengisian statistik, klik options
 - a. Pada statistic, klik statistic and standar deviations
 - b. Pada missing value, klik exclude cases pairwise.
7. Klik continue untuk kembali ke menu sebelumnya, lalu kemudian klik ok untuk memproses data
8. Analisis uji validitas

Sumber: Siregar, 2012:168)

4. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan jenis uji reliabilitas dengan metode belah dua, yaitu dengan membelah awal dan akhir. Menurut Arikunto (2006:178) “reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen

tersebut sudah baik". Penelitian ini menggunakan jenis uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket yang telah peneliti susun berdasarkan kisi-kisi angket diedarkan kepada sampel penelitian (seluruh siswa SMA Negeri 2 Hilimegai).
2. Sebelum siswa mengisi lembar angket maka peneliti terlebih dahulu memberikan petunjuk dalam pengisian angket.
3. Selama pengisian angket, peneliti mengarahkan siswa untuk mengisi lembar angket berdasarkan kenyataan yang terjadi atau yang sebenarnya.
4. Lima menit sebelum waktu pengisian angket berakhir maka peneliti berusaha mengingatkan siswa untuk tidak lupa mengisi kolom identitas siswa.
5. Setelah waktu berakhir, angket dikumpulkan dan selanjutnya diolah oleh peneliti melalui teknik analisis data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Deskripsi data; (2) Mencari Koefisien Korelasi; (3) Koefisien Determinasi; (4) Uji Hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Motivasi belajar yang besar erat hubungannya dengan kreativitas murid (Hamalik, 2001:166). Dengan teknik mengajar yang tertentu motivasi belajar murid-murid dapat ditujukan kepada kegiatan-kegiatan kreatif. Motivasi belajar yang telah dimiliki oleh murid apa bila diberi semacam penghalang seperti adanya ujian yang mendadak, peraturan-peraturan sekolah, dan lain sebagainya maka kegiatan kreatifnya akan timbul sehingga ia lolos

dari penghalang tadi. Pengajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinasi guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa.

Hasil pengamatan peneliti di dalam kelas berdasarkan indikator motivasi siswa bahwa hanya sebagian siswa yang memiliki hasrat dan keinginan berhasil artinya masih ada sebagian siswa yang tidak memiliki keinginan untuk berhasil dengan tidak serius belajar dan mengganggu teman-temannya yang sedang belajar saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, artinya sebagian siswa memiliki dorongan untuk sungguh-sungguh untuk belajar dan memahami bahwa belajar sangat berguna baginya. Siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan artinya siswa memiliki cita-cita yang ingin dicapai di masa yang akan datang sehingga mendorong dirinya untuk sungguh-sungguh belajar. Adanya penghargaan dalam belajar artinya siswa sangat menghargai bahwa belajar itu sangat penting dan perlu dilakukan. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif artinya siswa belajar dengan keadaan yang nyaman dan tentram serta santai tanpa tertekan.

Menurut Sukmadinata (2009:104) seorang yang kreatif adalah orang yang memiliki ciri-ciri kepribadian tertentu seperti: mandiri, bertanggung jawab, bekerja keras, motivasi tinggi, optimis, punya rasa ingin tahu yang besar, percaya diri, terbuka, memiliki toleransi, kaya akan pemikiran dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang kreatif adalah orang-orang yang memiliki motivasi

yang tinggi.

Hasil pengamatan peneliti di dalam kelas berdasarkan indikator kreativitas belajar siswa bahwa hanya sebagian siswa yang menunjukkan adanya dorongan ingin tahu yang besar artinya masih ada sebagian siswa lagi yang hanya menerima pelajaran atau informasi dari guru saja. Hanya sebagian siswa yang mengajukan pertanyaan yang baik artinya ada sebagian siswa yang hanya diam dan pasif dalam proses pembelajaran. Hanya sebagian siswa yang memberi banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah artinya sebagian siswa hanya diam dan mendengarkan gagasan dan usulan dari temannya. Hanya sebagian siswa yang bebas dalam berpendapat, mempunyai rasa keindahan, menonjol dalam bidang seni, mempunyai pendapat sendiri, tidak mudah terpengaruh orang lain, rasa humor tinggi dan daya imajinasinya kuat artinya bahwa selama proses pembelajaran berlangsung siswa sangat pasif dan tidak memiliki kreativitas dalam belajar.

Berdasarkan hasil data penelitian diperoleh hubungan antara motivasi siswa dengan kreativitas belajar siswa adalah kuat. Hasil uji determinasi = 36,48% yang artinya kontribusi motivasi terhadap kreativitas belajar siswa sebesar 36,48%. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,484 > t_{tabel} = 1,688$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kreativitas belajar siswa SMA Negeri 2 Hilimegai tahun pelajaran 2017/2018.

Hasil penelitian tersebut di atas didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dominikus David Biondi Situmorang. (2010) dalam penelitiannya yang berjudul: "hubungan antara potensi kreativitas dan motivasi

berprestasi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2010 FKIP Unika Atma Jaya". Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara variabel potensi kreativitas dan motivasi berprestasi. Kesamaan pada penelitian ini yaitu untuk menguji korelasi potensi kreativitas dan motivasi berprestasi, sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu sampel penelitiannya serta variabel penelitiannya.

Selain dari hasil penelitian sebelumnya, secara teori menurut Munandar (dalam Mudjiran, dkk, 2007:69) bahwa pendorong bakat kreatif siswa akan terwujud bila ada dukungan dari lingkungan dan dorongan dari dalam dirinya sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki kaitan erat dengan kreativitas belajar siswa. Semakin tinggi motivasi seseorang maka semakin meningkat kreatifitas belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula kreativitasnya.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dengan kreativitas belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan baik secara teori maupun secara hasil data penelitian atau dengan kata lain semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi juga kreativitas belajar siswa. Sebaliknya jika semakin rendah motivasi yang dimiliki siswa, maka semakin rendah juga kreativitas belajar siswa.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi Siswa SMA Negeri 2 Hilimegai tahun pelajaran 2017/2018 secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor sebesar 49,60.
2. Kreativitas belajar siswa SMA Negeri 2 Hilimegai tahun pelajaran 2017/2018 secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor sebesar 53,65.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi siswa dan kreativitas belajar siswa dengan koefisien determinasi $r_{xy} = 0,604$ berada pada tingkat hubungan yang kuat, dengan nilai $t_{hitung} = 4,484 > t_{tabel} = 1,688$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya menyadari motivasi sangat berhubungan dengan kreativitas belajar siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas belajarnya agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya mendayagunakan Guru BK dalam menunjang program layanan BK tentang motivasi dan kreativitas belajar siswa agar motivasi dan kreativitas belajar siswa meningkat.
3. Bagi guru BK hendaknya memberikan layanan Bimbingan dan Konseling kepada siswa yang berhubungan dengan peningkatan motivasi dan kreativitas belajar siswa agar siswa dapat termotivasi dan memiliki kreativitas dalam pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asrori, H.M. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Dimiyati, dan Mudjono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Istarani dan Pulungan I. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Laia, B., Telaumbanua, E. P., Tafonao, Y., Gulo, T., & Hulus, F. A. (2022). *Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Laia, B., Lase, Y. S., Moho, S. M., Hulu, Y., & Laia, Y. (2022). *Motivasi Anak Desa: The True Story of Life*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Mudjiran, dkk. 2007. *Perkembangan Peserta Didik Bahan Pembelajaran Untuk Tenaga Pendidikan Di Sekolah Menengah*. Padang: UNP Pres
- Ramly, N.. 2010. *Telaah Kritis Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Grafindo Khazana Ilmu
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan*. Bandung: Kencana.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, S. 2012. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan*

- Manual dan aplikasi SPSS versi 17.* Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D.* Bandung: Alfabeta
- Sumakdinata, N.S. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sumiati dan Asra. 2012. *Metode Pembelajaran.* Bandung: CV. Wacana Prima
- Supardi. 2002. *Sekolah efektif.* Jakarta: Rineka Cipta
- Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno M. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyudin, Dinn, dkk. 2007. *Pengantar Pendidikan.* Jakarta: Universitas Terbuka
- Dominikus David Biondi situmorang, 2016. *Hubungan Antara Potensi Kreativitas dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2010 FKIP Unika Atma Jaya.* *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, (Online), Vol. 1, No. 1, <http://journal.stkip.singkawang.ac.id/index.php/IBKI/article/download/97/pdf> diakses 12 Februari 2017).
- Laia, B. (2019). Social Injustice In Stella Knightley's Novel *Girl Behind The Mask.* *Jurnal Education and Development*, 7(4), 315-315.
- Laia, B. (2019). Improving the Students' Ability in Speaking by Using Debate Technique at the Tenth Grade of SMK Negeri 1 Aramo. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 4(1), 1-9.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Laia, B. (2022). SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA (STUDI: DESA SIROFI). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.
- Laia, B., & Daeli, B. (2022). Hubungan Kematangan Emosional dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Faomasi Kecamatan Lahomi Kabupaten Nias Barat. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(2), 12-24.
- Laia, B., Sarumaha, M., Zalukhu, M. C., Ndruru, M., Telaumbanua, T., Ndraha, L. D. M., & Harefa, D. (2021). PENDEKATAN

- KONSELING BEHAVIORAL TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 159-168.
- Laia, Y., Sarumaha, M. S., & Laia, B. (2022). BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 3 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 1-12.
- Laia, B., Zagoto, S. F. L., Fau, Y. T. V., Duha, A., Telaumbanua, K., Ziraluo, M., ... & Harefa, D. (2022). PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN NIAS SELATAN. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 162-168.
- Gaho, J., Telaumbanua, K., & Laia, B. (2022). EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 1(1), 38-46.
- Bu'ulolo, S., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENCEGAH BULLYING DI SMA NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 53-62.
- Harefa, D., Fau, S. H., Sarumaha, M., Tafonao, A., Waruwu, Y., Ndraha, L. D. M., ... & Laia, A. (2022). SOSIALISASI PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PPKMB) YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN TAHUN 2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 21-27.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 40-52.
- Laiya, R. E. (2019). T-Shirt as the Media of Learning the Nias Culture (Study of Gamagama Nias T-Shirt). *Journal of Physics: Conference Series*, 1179(1), 012067.
- M., S., S. (2019). Technology of Traditional Houses in the New Era in the Education Paradigm. *Journal of Physics: Conference Series*.
- M., S., S. (2020). Afore, The Measuring Instrument in South Nias Culture. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 042001.
- M., S., S. (2021). The Role of the Teacher to Construct Teaching and Learning Activities Creating a Freedom to

- Learn (Action Research Study).
Journal of Physics: Conference Series, 1764(2021), 012098.
- Ndruru, H., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA DI SMA NEGERI 1 ARAMO TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 31-39.
- R.E., L. (2020). Application of Critical Thinking on the Social Media (Case Study Comments and Statuses on Facebook about Miss Tourism Competition on West Nias). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(4), 042002
- Sarumaha, M., Laia, B., Harefa, D., Ndraha, L. D. M., Lase, I. P. S., Telaumbanua, T., ... & Novialdi, A. (2022). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer on Sweet Corn Plant Growth. *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32-50.
- Zai, E. P., Duha, M. M., Gee, E., & Laia, B. (2022). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 ULUGAWO. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 13-23.
- Ziraluo, M., Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (2022). FILOSOFI DAN MAKNA OMO SEBUA (RUMAH ADAT BESAR) DI DESA BAWOMATALUO